

## PKM Pelatihan Strategi Pembelajaran Daring Bagi Guru SD Inpres 12/79 Biru II Watampone

Muhammad Idris Jafar<sup>1</sup>, Adnan, K<sup>2</sup>, Muhammad Amin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Guru SD Inpres 12/79 Biru II Watampone. Masalahnya adalah: (1) masih merasa kesulitan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran daring yang efektif; (2) sebagian besar tugas peserta didik yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh orang tua/wali; dan (3) masih merasa kesulitan untuk menilai karakter atau perilaku peserta didik selama pembelajaran daring. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pendamping mitra. Hasil yang dicapai adalah (1) meningkatnya pengetahuan mitra dalam memilih dan menentukan serta keterampilan merancang strategi pembelajaran daring, (2) secara bertahap, peserta didik belajar mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri dan bertanggung jawab; dan (3) meningkatnya keterampilan guru untuk menilai perilaku peserta didik selama pembelajaran daring.

**Kata kunci:** strategi pembelajaran daring

**Abstract.** The partner of this Community Partnership Program (PKM) is the teacher of SD Inpres 12/79 Biru II Watampone. The problems are: (1) they still find it difficult to choose and determine effective online learning strategies; (2) most of the tasks of students given by the teacher are carried out by parents/guardians; and (3) still find it difficult to assess the character or behaviour of students during online learning. The methods used are: lecture, discussion, question and answer, and partner companion. The results achieved are (1) increased knowledge of partners in choosing and determining as well as skills in designing online learning strategies, (2) gradually, students learn to do the tasks assigned by the teacher independently and responsibly and (3) increasing teacher skills to assess behaviour students during online learning.

**Keywords:** online learning strategy

### I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Guru SD Inpres 12/79 Biru II Watampone. Lokasi mitra beralamat Jl. Biru, Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi mitra pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- Mitra telah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.
- Mitra menggunakan WhatsApp dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- Mitra memiliki bahan atau materi ajar digital, misalnya modul, buku, video pembelajaran.

- d. Karakteristik mata pelajaran di sekolah dasar meliputi pendidikan agama, matematika, IPA, IPS, Bahasa, PPKn, Seni Budaya dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu menjadi tantangan bagi mitra dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Munculnya kebosanan dan kejenuhan serta menurunnya motivasi belajar peserta didik

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat. Demikianlah amanat yang terkandung dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun suasana belajar dan kegiatan pembelajaran dibangun melalui proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Potensi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini, berdampak pada segala aspek bidang kehidupan, termasuk pendidikan, misalnya pembelajaran daring. Ada banyak istilah yang digunakan ketika membahas pembelajaran daring, misalnya *e-learning*, *virtual learning*, *online learning*, *virtual class*. Pembelajaran daring merupakan penerapan teknologi elektronik (berupa komputer, internet, intranet dan teknologi lainnya) dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar dan pengalaman belajar peserta didik (Chaeruman 2019).

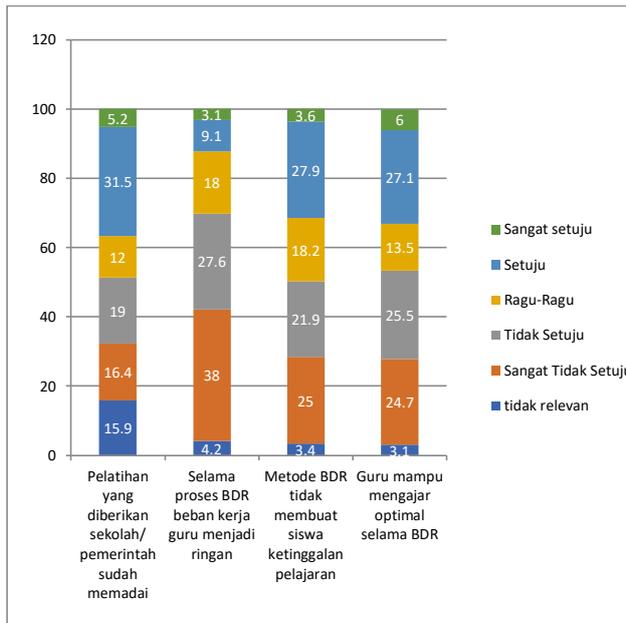
Berdasarkan Surat Edaran dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2020) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menegaskan bahwa kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan dilaksanakannya kebijakan 'Belajar Dari Rumah' (BDR) melalui pembelajaran daring/ jarak jauh untuk memberikan pengalaman

belajar yang bermakna bagi siswa, disertai dengan aktivitas dan tugas yang bervariasi disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah, serta mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

Lebih lanjut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2020) juga menegaskan bahwa tujuan diterapkannya kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah: pertama, memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan; kedua, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19; ketiga, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan; dan keempat memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali. Selain itu, juga pemerintah telah menyediakan media dan sumber pembelajaran daring, misalnya Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud. (<https://belajar.kemdikbud.go.id/>), TV edukasi Kemendikbud (<https://tve.kemdikbud.go.id/live/>), Radio edukasi Kemendikbud (<https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/>).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020c) bahwa sebagian besar sekolah masih menerapkan pembelajaran dari rumah pada tahun ajaran baru 2021 (presentasi hasil survei 81,7 % (belajar dari rumah) 11,1 % kombinasi (tatap muka dan daring) dan 7,1% belajar tatap muka di sekolah)

Meskipun demikian, ternyata masih terdapat sejumlah tantangan yang dialami oleh para pendidik selama pembelajaran daring antara lain: pelatihan yang diberikan oleh pemerintah/ sekolah masih diperlukan oleh guru tentang strategi pembelajaran daring, beban kerja guru menjadi lebih berat selama proses belajar dari rumah (BDR), memungkinkan dapat siswa ketinggalan pelajaran, belum optimalnya guru mengajar selama proses belajar dari rumah (BDR).



Sumber: (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020c)

Selain itu, bagi peserta didik jenjang sekolah dasar mengalami kendala ketika pembelajaran daring yakni keterbatasan interaksi guru dalam menjelaskan materi pelajaran, penilaian terhadap hasil belajar peserta didik cenderung berfokus pada penilaian aspek kognitif (Sari, Tussyantari, and Suswandari 2021), serta ketidaksiapan orang tua dalam membimbing anaknya belajar dari rumah (Handayani, Khasanah, and Yoshinta 2020), karena alasan orang tua sibuk bekerja (Putria, Maula, and Uswatun 2020), kurang paham penggunaan teknologi (Anugrahana 2020). Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan fasilitator, seorang guru yang membimbing mereka dan intensitas komunikasi antara peserta didik, orang tua dan guru sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar mereka (Burdina, Krapotkina, and Nasyrova 2019).

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu masih merasa kesulitan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran daring yang efektif; sebagian besar tugas peserta didik yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh orang tua/wali; dan masih merasa kesulitan untuk menilai perilaku peserta didik selama pembelajaran daring.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

- Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam memilih, menentukan dan merencanakan strategi pembelajaran daring, maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, serta pendampingan mitra.
- Untuk meningkatkan pengetahuan mitra, dalam hal variasi tugas atau pekerjaan tugas yang diberikan kepada peserta didik, maka metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.
- Untuk meningkatkan pengetahuan mitra dalam hal penilaian autentik peserta didik selama belajar daring, maka metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian telah dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *WhatsApp* yang diikuti sebanyak 10 orang Guru SD Inpres 12/79 Biru II Watampone, pada hari Sabtu, 22 Mei 2021, pukul 09.00-12.00 Wita. Penyampaian materi dilakukan tim pengabdian, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran daring dan aktivitas pembelajaran daring.

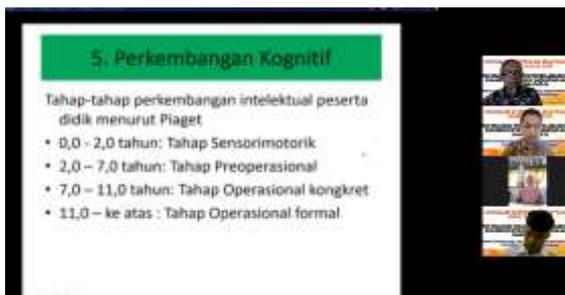


Gambar 3. Pembukaan kegiatan PKM secara virtual

### A. Penyajian materi tentang karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyajikan materi tentang karakteristik peserta didik sekolah dasar selama 60 menit. Setelah itu, ditindaklanjuti

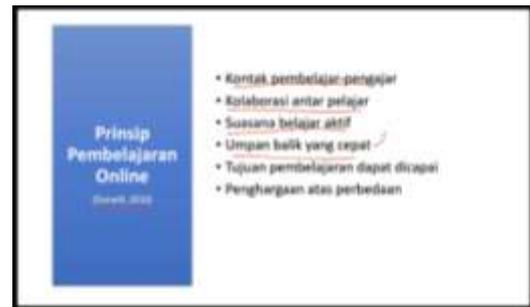
dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi bersama dengan mitra.



Gambar 4. Penyajian materi tentang karakteristik peserta didik

**B. Penyajian materi tentang konsep strategi pembelajaran**

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyajikan materi tentang konsep strategi pembelajaran selama 60 menit. Kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi bersama dengan mitra.



**Konsep Strategi Belajar Daring**

<b>Kunjungan virtual</b>	<b>Sirote</b>	<b>Menulis argumentasi/ narasi</b>	<b>Membaca</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Museum virtual</li> <li>• Perpustakaan virtual</li> <li>• Art &amp; Science center</li> <li>• Website</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program TV/Radio</li> <li>• Video/ film</li> <li>• Game daring</li> <li>• Buku/ litera digital</li> <li>• Praktek keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristias</li> <li>• Gambar</li> <li>• Dgnis</li> <li>• Tauri</li> <li>• Pnripsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku</li> <li>• litera digital</li> <li>• Artikel bidang ilmu</li> </ul>
<b>Mencatat/ menyimak</b>	<b>Mendapat Vlog</b>	<b>Bermain</b>	<b>Mendapat</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program TV</li> <li>• Video/ film</li> <li>• Podcast</li> <li>• Youtube dalam bidang ilmu tertentu</li> <li>• Game daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program TV/Radio</li> <li>• Video/ film</li> <li>• Game daring</li> <li>• Peristias</li> <li>• Dgnis/leganmendat</li> <li>• Mendat, leah, lading, lina</li> <li>• Praktek keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Game Digital</li> <li>• Musik berlatar</li> <li>• TR digital</li> <li>• Menawarkan masalah</li> <li>• Umpan balik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian keah</li> <li>• Statistik, keah, keah, keah</li> <li>• Prater/ litera/ perah</li> <li>• Mendat, leah, lading, lina</li> <li>• Produk seni seperti: musik, puisi, lukisan, dll</li> </ul>

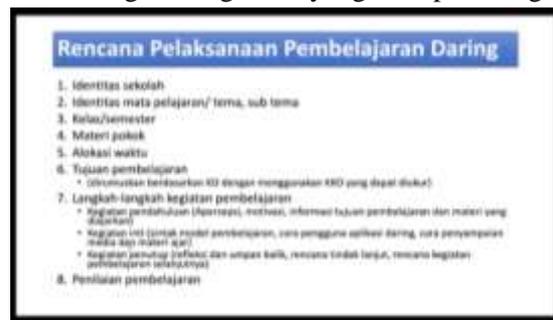
(Diadaptasi dari Feita Dewi, 2000)

Gambar 5. Penyajian materi tentang konsep strategi pembelajaran daring

**C. Melatih dan Mendampingi Mitra Merancang Strategi Pembelajaran Daring**

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra merancang strategi pembelajaran daring. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam merancang strategi pembelajaran daring, aktivitas pembelajaran daring, serta penilaian pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung mulai hari Sabtu-Senin, 22 s.d 24 Mei 2021 melalui zoom meeting dan group whatsapp.

Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan penerapan strategi pembelajaran daring pada masing-masing kelas yang diampu oleh guru.





Gambar 6. Pendampingan merancang strategi pembelajaran daring

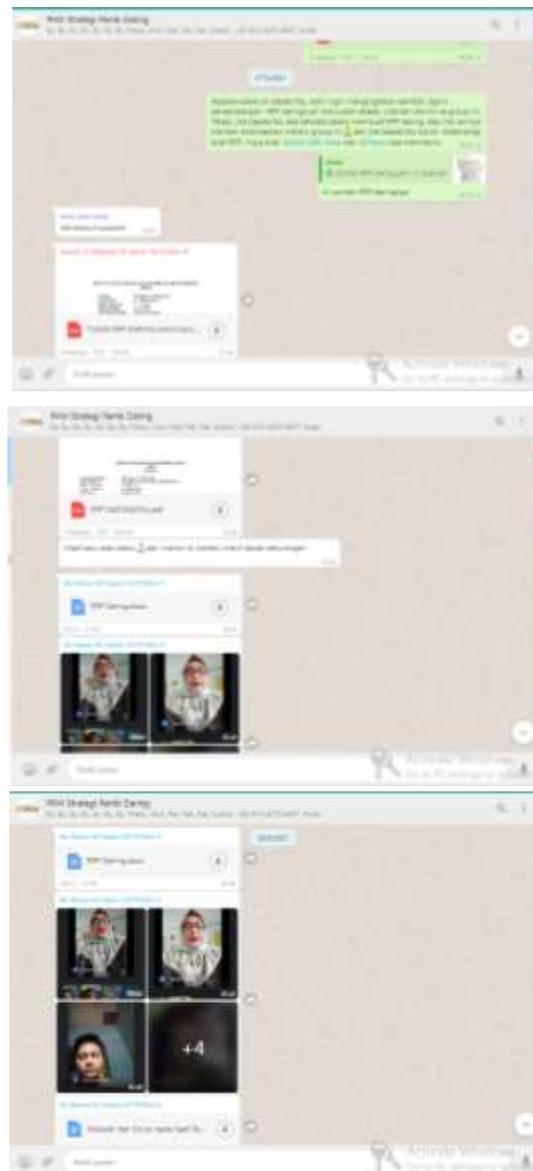
**D. Penerapan Strategi Pembelajaran Daring oleh masing-masing guru**

Kegiatan ini dilakukan mulai hari Senin-Sabtu, 24 Mei s.d 6 Juni 2021. Pada tahapan ini, peserta diberikan kesempatan untuk melaksanakan strategi pembelajaran daring yang telah dirancang, mendokumentasikan foto kegiatan pembelajaran daring (minimal 3 foto), mengamati dan mencatat masalah yang muncul pada waktu kegiatan pembelajaran daring berlangsung, perilaku dan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran daring dan mengidentifikasi solusi atau tindak lanjut dari masalah yang telah diidentifikasi tersebut, serta melaporkan hasil pelaksanaan strategi pembelajaran daring dan mengirimkannya ke WhatsApp Group.

Diakui bahwa masih ada kendala yang dialami oleh mitra ketika melakukan pembelajaran daring seperti, jaringan internet kurang stabil, fasilitas belajar daring peserta didik belum memadai sehingga masih ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Namun, strategi yang telah dilakukan oleh mitra untuk menghadapi kendala tersebut adalah melakukan kolaborasi dengan guru kelas dan guru mata pelajaran lainnya, meningkatkan intensitas komunikasi dengan peserta

didik dan orang tua peserta didik, serta melakukan variasi metode mengajar (secara sinkronus maupun asinkronous) dan menggunakan penilaian pembelajaran autentik (pengetahuan, keterampilan, sikap).

Tentunya, tantangan pembelajaran daring tersebut bukanlah hal yang mudah untuk diatasi, tetapi membutuhkan suatu proses, dilakukan secara terencana dan bertahap. Selain itu, juga dibutuhkan komitmen dan ikhtiar dari guru untuk senantiasa melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, meningkatkan kompetensi pedagogiknya demi mewujudkan misi suci pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.



Gambar 7. Mitra mengupload laporan hasil penerapan strategi pembelajaran daring

#### *E. Evaluasi Penerapan Strategi Pembelajaran Daring oleh masing-masing guru*

Kegiatan ini dilakukan pada hari senin 2 Agustus 2021, pukul 10.00-12.00 wita secara virtual melalui aplikasi zoom meeting. Pada tahapan ini, mitra diberikan kesempatan untuk menceritakan dan berbagi pengalaman terbaiknya selama mengajar daring, serta berdiskusi dan tanya jawab bersama pengabdian melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan saran dan kritikan yang konstruktif sehingga kegiatan pembelajaran daring dapat lebih optimal.



Gambar 8. Mitra berbagi pengalaman melalui aplikasi zoom meeting setelah menerapkan strategi pembelajaran daring yang telah mereka rancang, dan dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab

#### **IV. KESIMPULAN**

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan: (a) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam memilih, menentukan dan merencanakan strategi pembelajaran daring; (b). meningkatnya pengetahuan mitra dalam memberikan variasi tugas atau pekerjaan rumah sehingga peserta didik dapat secara mandiri dan bertanggung jawab; (c) meningkatnya pengetahuan mitra dalam menilai perilaku peserta didik selama belajar daring.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan

dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10(3):282–89. doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289.
- Burdina, Gulnara M., Irina E. Krapotkina, and Liliya G. Nasyrova. 2019. "Distance Learning in Elementary School Classrooms: An Emerging Framework for Contemporary Practice." *International Journal of Instruction* 12(1):1–16. doi: 10.29333/iji.2019.1211a.
- Chaeruman, Uwes Anis. 2019. "Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model." *Jurnal Teknodik* 053–063. doi: 10.32550/teknodik.v17i4.577.
- Handayani, Tri, Hariyani Nur Khasanah, and Rolisda Yoshinta. 2020. "Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(1):107. doi: 10.31002/abdipraja.v1i1.3209.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020a. "Surat Edaran Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19." Retrieved March 30, 2021 (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020b. "Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam



Masa Darurat Penyebaran Covid-19."

Retrieved March 30, 2021

(<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:RGIVSrUZudkJ:https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/a3ffe68f4737404+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia. 2020c. *Survei Belajar Dari Rumah Tahun Ajaran 2020/2021*. Indonesia.

Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4):861–70. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.460.

Sari, Ria Puspita, Nabila Bunnanditya Tussyantari, and Meidawati Suswandari. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1):9–15. doi: 10.37478/jpm.v2i1.732.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional